

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PENANGANAN TERHADAP PELANGGARAN SOP YANG TERJADI
PADA GUDANG SEMEN PT KAI LOGISTIK

Oleh:

Meli Anggreyani

NPM: 16119091



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG

2022

**PENANGANAN TERHADAP PELANGGARAN SOP YANG TERJADI
PADA GUDANG SEMEN PT KAI LOGISTIK**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktik

Oleh:

Meli Anggreyani

NPM : 16119091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

BANDUNG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa :

Nama : Meli Anggreyani

NPM : 16119091

Telah dipertahankan di depan Penguji Program Studi Manajemen Logistik Sekolah Tinggi
Manajemen Logistik Indonesia di Bandung :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Jam : 19.00 s.d selesai

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Irayanti Adriant, S.Si., M.T
NIK. 11579188

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febry Herdianto, S.E.

Pekerjaan/instansi : Senior Supervisor UPT TERMINAL SMC, UNIT ANGKUTAN
BARANG, DAOP IV SEMARANG, PT. KAI

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi
Manajemen Logistik Indonesia :

Nama : Meli Anggreyani

NPM : 16119091

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik/Magang di tempat kami selama 40 hari dari tanggal 11 Juli 2022
sampai dengan tanggal 04 September 2022.

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 1 September 2022

SS UPT Terminal SMC, Unit Angbar,
DAOP IV Semarang, PT KAI (Persero)



Febry Herdianto, S.E.
NIPP. 64342

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga laporan kerja praktik/magang ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Bapak Dr. Ir. Suntoro, M.T selaku ketua program studi manajemen logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia
3. Ibu Irayanti Adriyant, S.Si., M.T selaku dosen pembimbing
4. Bapak Febry Herdianto selaku Kepala UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang sekaligus pembimbing lapangan saat kerja praktik di Unit Angkutan Barang DAOP 4 Semarang
5. Rekan – rekan checker Barang Hantaran Potongan (BHP) dan Korporat UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang

Bandung, September 2022

Penulis

ABSTRAK

Kerja praktik atau magang yang dilakukan penulis yaitu pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) di bagian UPT Terminal SMC DAOP IV Semarang. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sendiri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia termasuk jasa angkutan penumpang dan barang. PT KAI terbagi menjadi beberapa Daerah Operasional (DAOP) dan divisi regional (Divre) salah satunya yaitu DAOP IV Semarang. Layanan yang terdapat pada angkutan barang yaitu angkutan barang hantaran potongan (BHP) dan angkutan korporat yaitu berupa petikemas dan semen.

Penulis melakukan pengamatan terhadap area gudang semen milik PT KAI Logistik, pada saat pengamatan tersebut ditemukan karyawan yang melanggar SOP yaitu merokok di area gudang dan tidak memakai APD lengkap. Dari pengamatan tersebut kemudian dilakukan identifikasi penyebab pelanggaran SOP yang dilakukan oleh karyawan menggunakan diagram fishbone. Penelitian Kerja Praktik/Magang (KP/M) bertujuan untuk meminimalisir pelanggaran SOP yang dapat menimbulkan risiko yang tidak diinginkan. Dari hasil identifikasi penyebab masalah tersebut maka diberikan solusi yang dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran SOP.

Kata Kunci : Angkutan Barang, Gudang Semen, SOP, Diagram Fishbone

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan kerja praktik di Kantor UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang, PT.KAI dan penyusunan laporan kerja praktik yang berjudul “Penanganan Terhadap Pelanggaran SOP Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik” yang disusun sebagai syarat kelulusan mata kuliah kerja praktik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia.

Penulis menyadari bahwa pada laporan kerja praktik ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian laporan kerja praktik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Irayanti Adriyant, S.Si., M.T selaku dosen pembimbing
2. Bapak Febry Herdianto selaku Kepala UPT Terminal SMC , Unit Angkutan Barang DAOP 4 Semarang sekaligus pembimbing lapangan saat kerja praktik di Unit Angkutan Barang DAOP 4 Semarang
3. Rekan – rekan checker Barang Hantaran Potongan (BHP) dan Korporat UPT Terminal SMC, Unit Angkutan Barang, DAOP 4 Semarang

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. semoga laporan kerja praktik ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.1.1 Visi dan Misi PT KAI	I-2
1.1.2 Logo PT KAI.....	I-2
1.1.3 Layanan PT KAI	I-3
1.1.4 Profil Daerah Operasi (DAOP) 4 Semarang	I-4
1.2 Sejarah Perusahaan	I-5
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-7
1.4 Job Description.....	I-7
1.5 Lokasi Perusahaan	I-11
BAB II PROSES KERJA.....	II-1
2.1 Flowmap Proses Bisnis.....	II-1
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik.....	II-5
2.3 Flowmap Proses Kerja.....	II-6
BAB III ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
3.1 Justifikasi Permasalahan Kerja Praktik	III-1
3.2 Pemecahan Masalah Secara Deskriptif Analisis	III-2
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi Kerja Praktik	IV-1
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	xi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo PT KAI.....	I-2
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi.....	I-8
Gambar 1. 3 Kantor DAOP IV Semarang.....	I-11
Gambar 1. 4 Kantor UPT Terminal SMC Unit Angkutan Barang.....	I-11
Gambar 1. 5 Container Yard Ronggowarsito.....	I-12
Gambar 1. 6 Container Yard Pethek.....	I-12
Gambar 2. 1 Flowmap Proses Kerja Angkutan Penumpang.....	II-1
Gambar 2. 2 Flowmap Proses Kerja Angkutan Barang Retail.....	II-4
Gambar 2. 3 Flowmap Proses Bongkar Semen CY Pethek.....	II-6
Gambar 3. 1 Fishbone Pelanggaran SOP.....	III-2

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Progress Report KP/M dengan Pembimbing Lapangan</i>	<i>x</i>
<i>Lampiran 2 Progress Report Bimbingan KP/M dengan Dosen Pembimbing</i>	<i>xviii</i>
<i>Lampiran 3 Lembar Penilaian KP/M.....</i>	<i>xix</i>
<i>Lampiran 4 Surat Keterangan Magang</i>	<i>xx</i>
<i>Lampiran 5 Pembekalan Materi dari Pembimbing Lapangan.....</i>	<i>xxi</i>
<i>Lampiran 6 Proses Penimbangan Barang Retail.....</i>	<i>xxii</i>
<i>Lampiran 7 Contoh Surat Pengajuan Angkutan Barang Retail.....</i>	<i>xxiii</i>
<i>Lampiran 8 Contoh Manifest dan Surat Angkutan Barang Retail</i>	<i>xxiv</i>
<i>Lampiran 9 Proses Bongkar Muat Barang Retail.....</i>	<i>xxv</i>
<i>Lampiran 10 Kondisi Ruang Kereta Bagasi</i>	<i>xxvi</i>
<i>Lampiran 11 Proses Bongkar Muat Petikemas CY Ronggowarsito.....</i>	<i>xxvii</i>
<i>Lampiran 12 Area Gudang Semen PT KAI Logistik CY Pethek.....</i>	<i>xxviii</i>
<i>Lampiran 13 SOP Pada Gudang Semen</i>	<i>xxix</i>
<i>Lampiran 14 Penataan Semen Yang Bergeser di Atas GD</i>	<i>xxx</i>
<i>Lampiran 15 Foto Dokumentasi bersama Pembimbing Lapangan dan Rekan KP/M</i>	<i>xxxi</i>
<i>Lampiran 16 Kunjungan ke Kantor PT KALOG Wilayah Tengah Semarang</i>	<i>xxxii</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang selanjutnya disingkat sebagai KAI atau “Perseroan” adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. Namun, seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, maka pada saat ini KAI juga menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Diantaranya adalah pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, pariwisata berbasis kereta api, restoran di kereta api (on train services) dan di stasiun, termasuk jasa catering dan distribusi logistik.

PT Kereta Api Indonesia (KAI) saat ini terbagi menjadi beberapa Daerah Operasional (DAOP) dan divisi regional (Divre), untuk daerah operasional (DAOP) beroperasi pada wilayah Jawa yang terbagi menjadi Sembilan DAOP yaitu sebagai berikut :

1. DAOP 1 Jakarta
2. DAOP 2 Bandung
3. DAOP 3 Cirebon
4. DAOP 4 Semarang
5. DAOP 5 Purwokerto
6. DAOP 6 Yogyakarta
7. DAOP 7 Madiun
8. DAOP 8 Surabaya
9. DAOP 9 Jember

Sedangkan untuk divisi regional (Divre) beroperasi pada wilayah pulau Sumatera yang terbagi menjadi empat Divre yaitu sebagai berikut :

1. Divre 1 Sumatera Utara
2. Sub Divre 1 Aceh
3. Divre 2 Sumatera Barat
4. Divre 3 Palembang
5. Divre 4 Tanjung Karang

1.1.1 Visi dan Misi PT KAI

Adapun visi dan misi yang dimiliki PT Kereta Api Indonesia yaitu seperti berikut :

- **Visi**
Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia
- **Misi**
 1. Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
 2. Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi
 3. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi.

1.1.2 Logo PT KAI



Gambar 1.1 Logo PT KAI

- **Bentuk**



Terinspirasi dari bentuk REL KERETA yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas pada huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke



Dengan menggunakan typeface italic yang dinamis dan di modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berfikiran terbuka, dan terpercaya



Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

- **Warna**



Perpaduan antara warna biru tua yang menunjukkan stabilitas, profesionalisme, amanah dan kepercayaan diri, yang ditambah dengan aksesoris warna oranye, yang menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan dan kebahagiaan

1.1.3 Layanan PT KAI

Pada umumnya layanan yang diberikan PT Kereta Api Indonesia terdiri dari tiga yaitu

1. Angkutan Penumpang

Angkutan penumpang menggunakan kereta api, yang mencakup angkutan rute jarak jauh, jarak menengah, dan jarak dekat. Untuk jasa angkutan penumpang jarak jauh dibagi menjadi angkutan penumpang kelas luxury, eksekutif, bisnis, dan ekonomi. Pembelian tiket KA dapat dilakukan melalui aplikasi KAI Access, website kai.id dan channel pembelian tiket resmi lainnya

2. Angkutan Barang

Angkutan Barang yaitu kereta yang mengangkut beberapa jenis barang yaitu terdiri dari :

- Petikemas

Refrigerated containers, Standard containers, Hard-top containers, Open-top containers, Flatracks, Platforms (plats), Ventilated containers, Bulk containers, Tank containers.

- Barang Curah Liquid/ Cair

BBM, CPO, Semua bahan kimia cair yang tidak korosif, Minyak goreng, air mineral dan lain-lain.

- Barang Curah

Batubara, pasir, semen, gula pasir, pupuk, beras, kricak, asfalt, klinker dan lain-lain.

- Barang Retail

Barang elektronik, hasil produksi pabrik yang sudah terpaket, barang kiriman hantaran, barang potogan.

- Barang Packaging

Semen, pupuk, gula pasir, beras, paletisasi.

3. Pengusahaan Aset atau Komersial Non-Angkutan

PT KAI terus menggali potensi pengembangan bisnis di segmen non-angkutan melalui optimalisasi nilai tambah aset. Aset perusahaan seperti tanah, bangunan dan aset lainnya dikomersialkan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Bentuk-bentuk pengusahaannya seperti mengembangkan kawasan bisnis terpadu dengan konsep transit oriented development (TOD) di stasiun dan persewaan tanah untuk Tower, Stockpile, Container Yard, Pipa, Fiber Optic, Toko, Hotel, Kantor, Rumah,

Space Reklame, dll. Rumah perusahaan juga disewakan untuk dijadikan Toko, Hotel, Kantor, Rumah, Periklanan, dll.

1.1.4 Profil Daerah Operasi (DAOP) 4 Semarang

Daerah Operasi (DAOP) IV Semarang merupakan salah satu daerah operasi perkereta apian Indonesia di bawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada di bawah Direksi PT Kereta Api Indonesia dipimpin oleh seorang Executive Vice President (EVP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia. DAOP 4 Semarang berlokasi di Jl. MH Thamrin No.3, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133.

Daerah Operasi IV Semarang memiliki enam stasiun besar, di antaranya yaitu :

- Stasiun Semarang Tawang
- Stasiun Semarang Poncol
- Stasiun Pekalongan,
- Stasiun Tegal
- Stasiun Bojonegoro
- Stasiun Cepu

Sedangkan stasiun kereta api kelas menengah di antaranya :

- Stasiun Kedungjati
- Stasiun Gambangan
- Stasiun Weleri
- Stasiun Comal
- Stasiun Pemalang.

Pada DAOP IV Semarang terdapat layanan unit angkutan barang salah satunya yaitu pada Stasiun Semarang Tawang dimana pada unit angkutan tersebut menawarkan produk angkutan retail dan angkutan korporat.

a) Angkutan Retail

Angkutan retail yaitu kerjasama angkutan barang Kereta Api menggunakan sarana Kereta Bagasi dengan ketentuan target angkutan sebesar 20 ton per hari. Adapun jenis angkutan retail sebegini berikut :

- Angkutan BHP (Barang Hantaran Potongan)

Angkutan dengan muatan cargo dengan muatan 20 ton per Kereta Bagasi dimana Kereta Bagasi tersebut dapat dirangkaikan ke rangkaian KA

Penumpang Eksekutif / Bisnis / Ekonomi. Keunggulan angkutan ini dapat menyesuaikan waktu dengan perjalanan angkutan penumpang. Barang yang dimuat yaitu berasal dari beberapa ekspediter dimana ekspediter yang sudah bekerjasama dengan Unit Angkutan Barang Stasiun Semarang Tawang yaitu PT Kereta Api Logistik Express (KALOG), PT Karunia Indah Delapan Express (KI8), PT Lintas Nusantara Perdana, PT Karya Indah Buana (KIB) Cepat, Herona Express, Merah Jaya, PT Toto Express, PT Angkunas, PT Catur Mandiri Pertama (CMP)

- Angkutan Parcel

Angkutan dengan muatan cargo menggunakan satu set rangkaian Kereta Api dengan kapasitas sekali jalan dapat menarik angkutan sebesar 360 ton untuk relasi Jakarta s.d Surabaya dengan waktu tempuh hanya 13 jam.

b) Angkutan Korporat

Angkutan korporat yaitu kerjasama angkutan barang Kereta Api yang menggunakan 1 set rangkaian Kereta Api dengan target minimum muatan sebesar 800 ton sekali jalan. Komoditi angkutan yang cocok untuk angkutan ini seperti angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM), Peti Kemas, Batu Bara, Crude Palm Oil (CPO), Semen dan Multikomoditi (angkutan besi baja). Adapun keunggulan angkutan corporate ini dapat mengangkut angkutan dengan jumlah volume yang besar sehingga biaya logistik dapat lebih efisien. Barang yang dimuat pada Unit Angkutan Barang Stasiun Semarang Tawang yaitu berupa Container Yard (CY) yang berlokasi di Ronggowarsito dan Semen yang berlokasi di Pethek.

1.2 Sejarah Perusahaan

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-Solo-Yogyakarta di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele pada tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta yaitu Naamlouze Venootschap Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatssporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS), Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS),

Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS), Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM), Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM), Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM), Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM), Malang Stoomtram Maatschappij (MS), Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM), Deli Spoorweg Maatschappij (DSM).

Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah lintas Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang mereka. Namun, Jepang juga melakukan pembongkaran rel sepanjang 473 km yang diangkut ke Burma untuk pembangunan kereta api disana.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

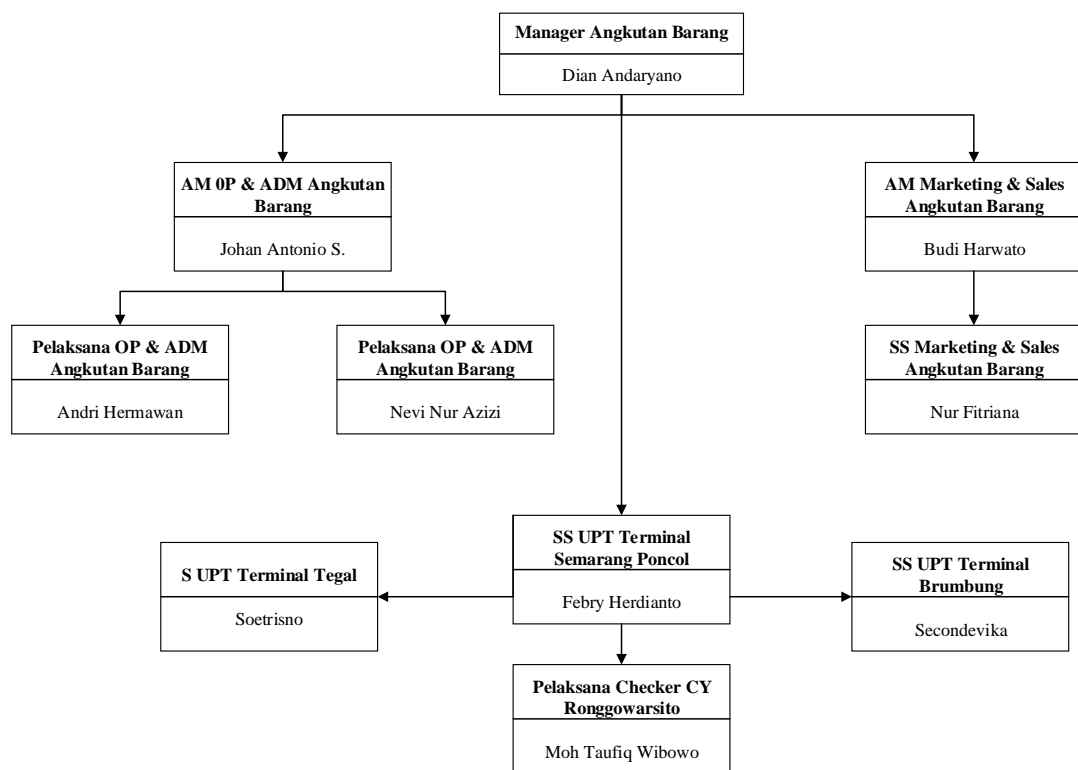
Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api (Persero) pada tahun

1998. Pada tahun 2011 nama perusahaan PT Kereta Api (Persero) menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan meluncurkan logo baru

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan/grup usaha yakni KAI Services (2003), KAI Bandara (2006), KAI Commuter (2008), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada unit angkutan barang Daerah Operasi IV Semarang yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

1.4 Job Description

Dari struktur organisasi pada bagian unit angkutan barang dapat diketahui fungsi dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut.

a. Manajer Angkutan Barang mempunyai fungsi dan tanggung jawab:

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.

2. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (quality improvement) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan, pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang.
 3. Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang melakukan survey atau riset pemasaran pengembangan jasa angkutan barang mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan, menjaga administrasi pentarifan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran.
 4. Melakukan pemantauan pelayanan, pengelolaan bongkar muat, kelancaran pembayaran angkutan, dan penyelesaian klaim angkutan.
 5. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas.
 6. Pelayanan angkutan dinas satker/klb lainnya administrasi dokumen angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha yang menjadi wilayahnya untuk mendukung dan memperlancar angkutan barang.
 7. Melakukan pembinaan dan evaluasi kinerja para bawahannya.
- b. Assistant Manager Operasional & Administrasi Angkutan, mempunyai fungsi dan tanggung jawab :
1. Melakukan pemantauan pelayanan, pengelolaan bongkar muat, kelancaran pembayaran angkutan, dan penyelesaian klaim angkutan.
 2. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional, dan fasilitas bongkar muat angkutan barang.
 3. Pelaksanaan administrasi dokumen angkutan barang, untuk mendukung dan memperlancar angkutan barang.
 4. Pelaksanaan administrasi keuangan, kerumahtanggaan, dan tata usaha yang menjadi wilayahnya.
 5. Pembinaan kepada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan resiko di unit angkutan barang
 6. Melaksanakan pelayanan angkutan dinas, Satker dan KLB.

c. Assistant Manajer Marketing & Sales Angkutan Barang, mempunyai fungsi dan tanggung jawab :

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya dalam mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.
2. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (*quality improvement*) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang, melakukan survey atau riset pemasaran pengembangan jasa angkutan barang, mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan, menjaga administrasi pentaripan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran.

Assistant Manager Marketing dan Sales Angkutan Barang dibantu oleh Senior Supervisor Marketing dan Sales yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab :

1. Melakukan penjabaran strategi dan kebijakan angkutan barang yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat.
2. Mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang
3. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (*qualitu improvement*) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan
4. Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang
5. Melakukan survey atau riset pemasaran pengembangan jasa angkutan barang
6. Mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan, menjaga administrasi pentarifan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran.

d. Senior Supervisor UPT Terminal Semarang Poncol mempunyai fungsi dan tanggung jawab :

1. Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha UPT Terminal Semarang Poncol, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengkonsolidasikan program dan jadwal pemeliharaan atau perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Semarang Poncol meliputi Semarang Poncol, Ronggowarsito, dan Semarang Tawang.

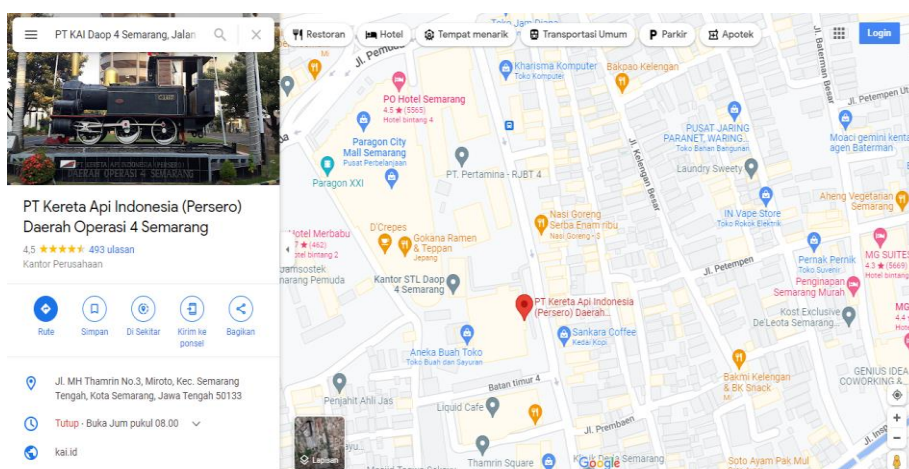
2. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang.
 3. Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang.
 4. Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satkerm dan kib.
 5. Pemantauan dan menjaga kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan.
 6. Membuat laporan terkait, dengan serah terima barang dengan perusahaan yang melakukan kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya.
- e. Supervisor UPT Terminal Tegal, mempunyai fungsi dan tanggung jawab :
1. Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan, dan tata usaha UPT Terminal Tegal, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengkonsolidasikan program, dan jadwal pemeliharaan atau perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Tegal, meliputi Tegal dan Pekalongan.
 2. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang.
 3. Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan resiko di unit angkutan barang.
 4. Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb
 5. Pemantauan dan kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan
 6. Membuat laporan terkait dengan serah terima angkutan barang dengan perusahaan yang melakukan Kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya.
- f. Supervisor UPT Terminal Tegal, mempunyai fungsi dan tanggung jawab :
1. Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan, dan tata usaha UPT Terminal Tegal, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengkonsolidasikan program, dan jadwal pemeliharaan atau perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Brumbung, meliputi Brumbung, Alastua, Ngrombo, dan Cepu.
 2. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional, dan fasilitas bongkar muat angkutan barang.
 3. Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan resiko di unit angkutan barang.

4. Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb
5. Pemantauan dan kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan
6. Membuat laporan terkait dengan serah terima angkutan barang dengan perusahaan yang melakukan Kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya.

1.5 Lokasi Perusahaan

- Kantor PT KAI Daerah Operasional (DAOP) IV Semarang

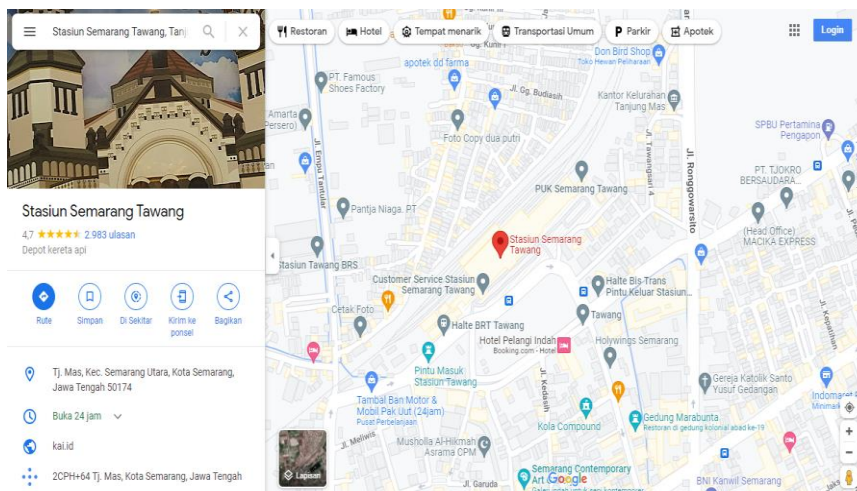
Lokasi kantor daerah operasional IV Semarang yaitu berada di Jl. MH Thamrin No 3 Semarang Jawa Tengah, Kode Pos 50312. Nomor Telepon : 0243544606, No Fax 024 3544606.



Gambar 1. 3 Kantor DAOP IV Semarang

- Kantor UPT Terminal SMC

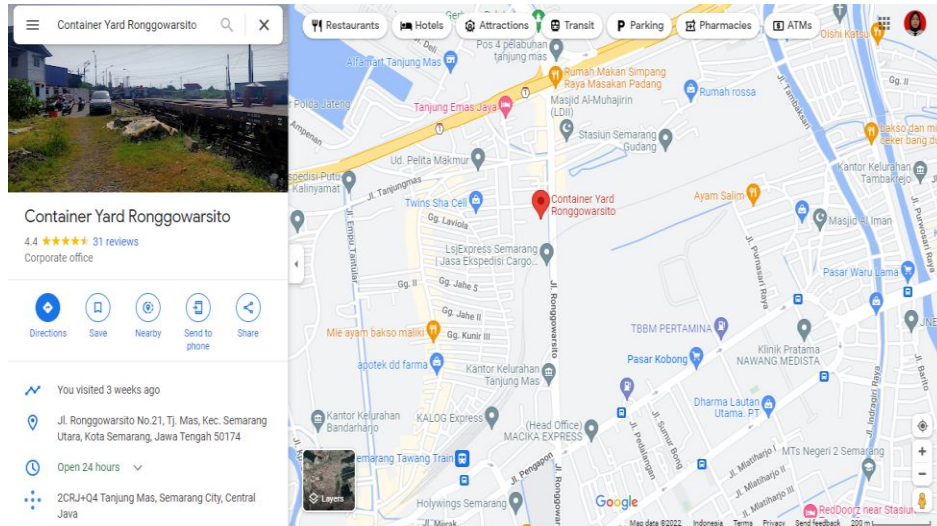
Lokasi penempatan magang atau kerja praktik yaitu berada di Stasiun Tawang Semarang Jl. Taman Tawang No 1 Semarang, Kode Pos 50174.



Gambar 1. 4 Kantor UPT Terminal SMC Unit Angkutan Barang

- Container Yard Ronggowarsito

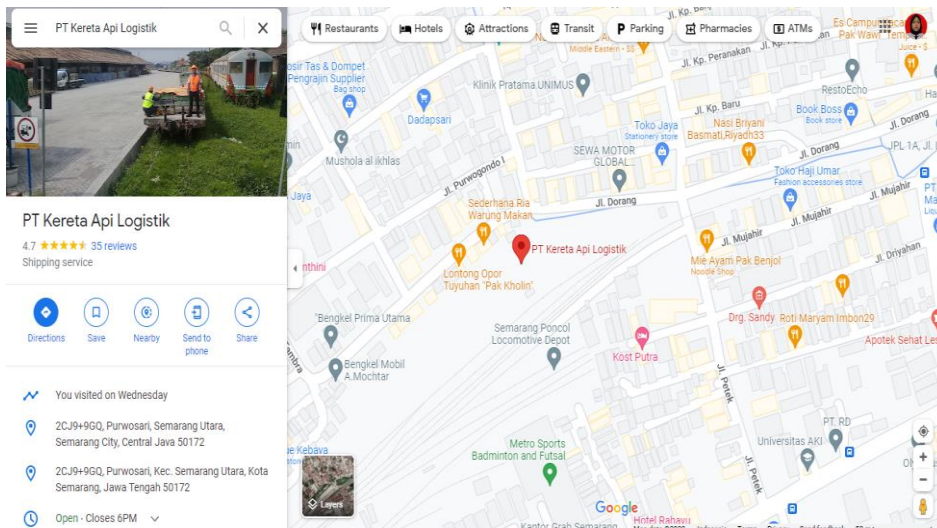
Tempat yang digunakan untuk bongkar muat petikemas yaitu berada di Jl. Ronggowarsito No.21, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174.



Gambar 1. 5 Container Yard Ronggowarsito

- Gudang Semen PT KAI Logistik

Tempat yang digunakan untuk bongkar pallet semen yaitu berada di Container Yard Pethek atau Purwosari, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50172.

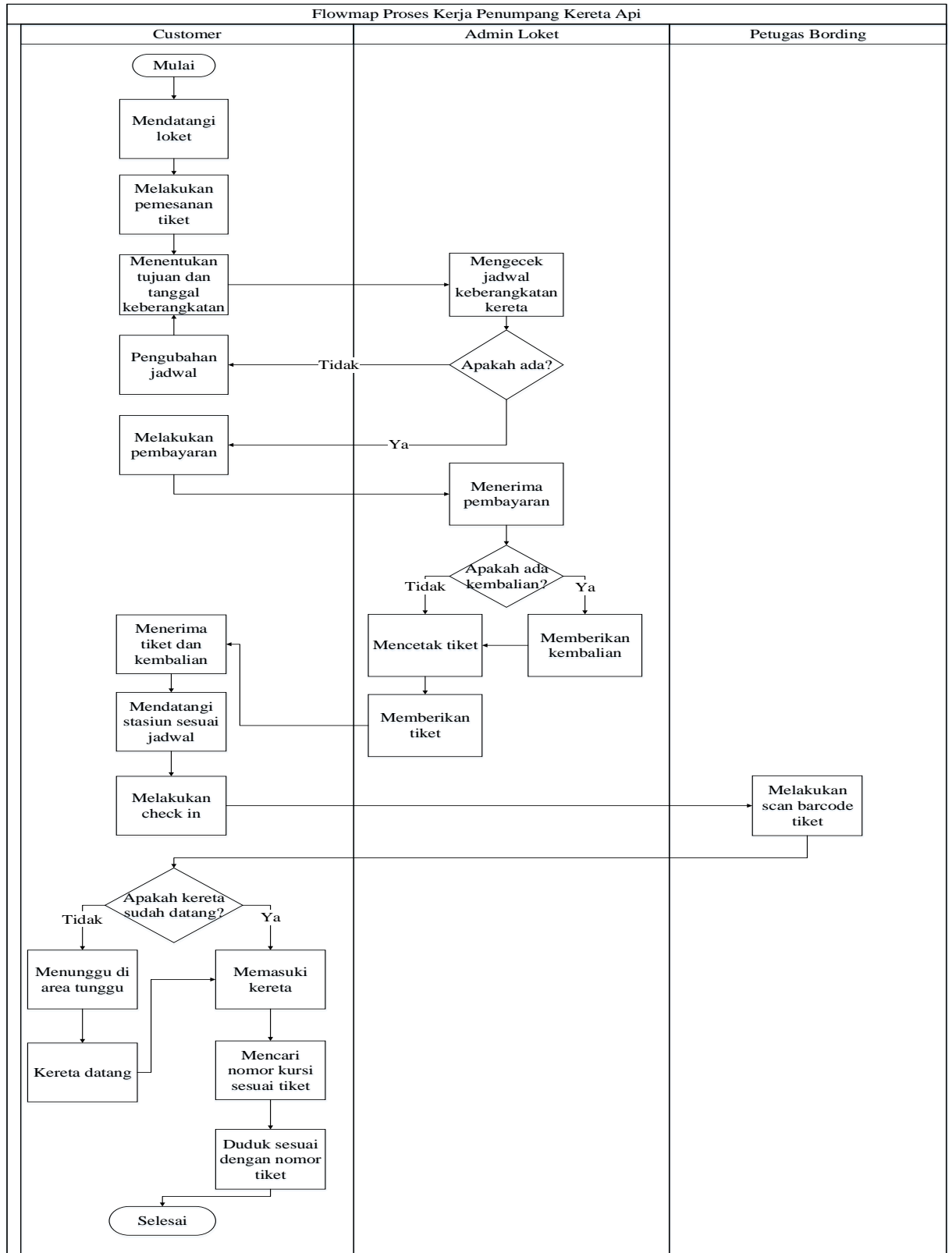


Gambar 1. 6 Container Yard Pethek

BAB II PROSES KERJA

2.1 Flowmap Proses Bisnis

a) Flowmap Proses Kerja Angkutan Penumpang

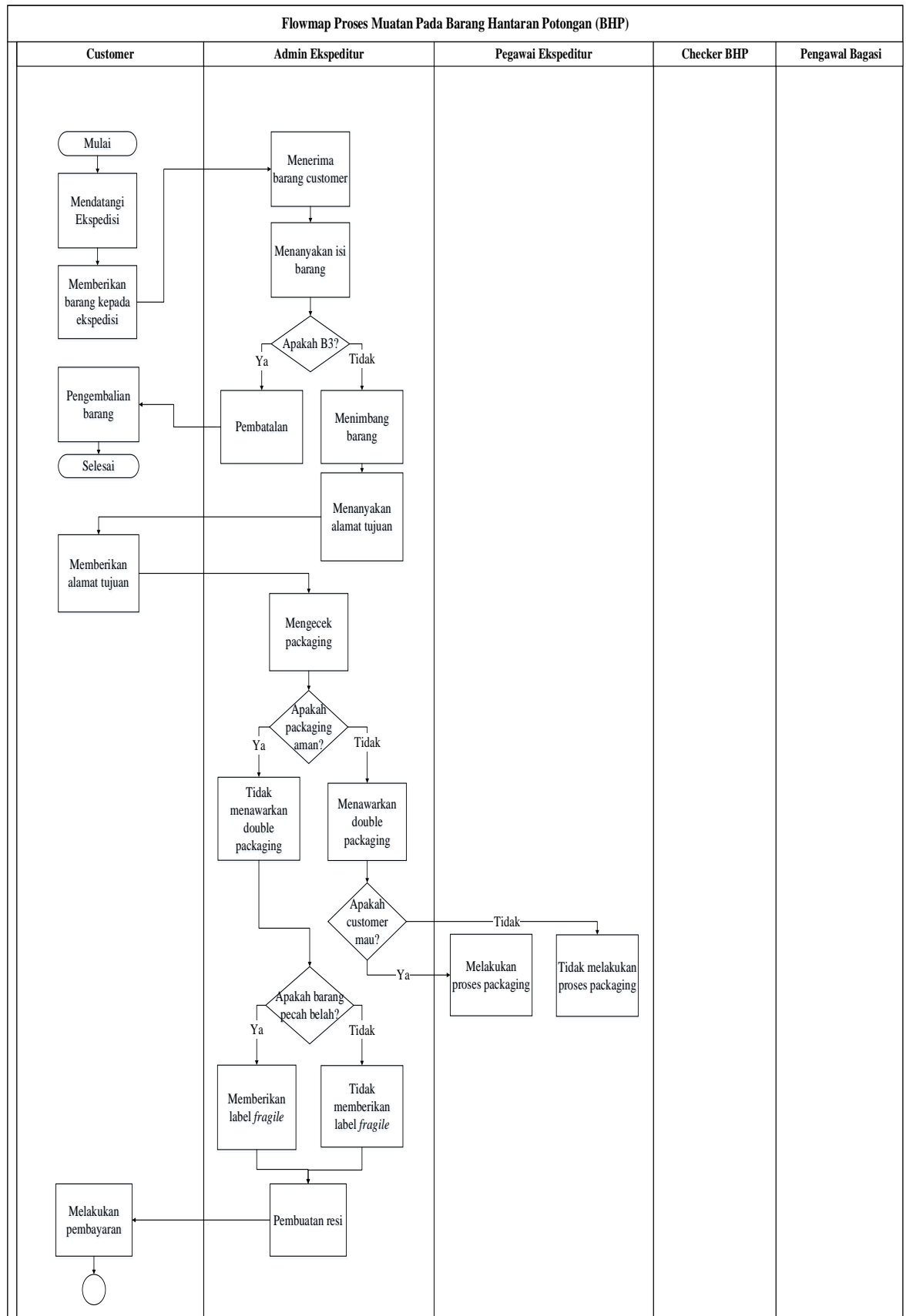


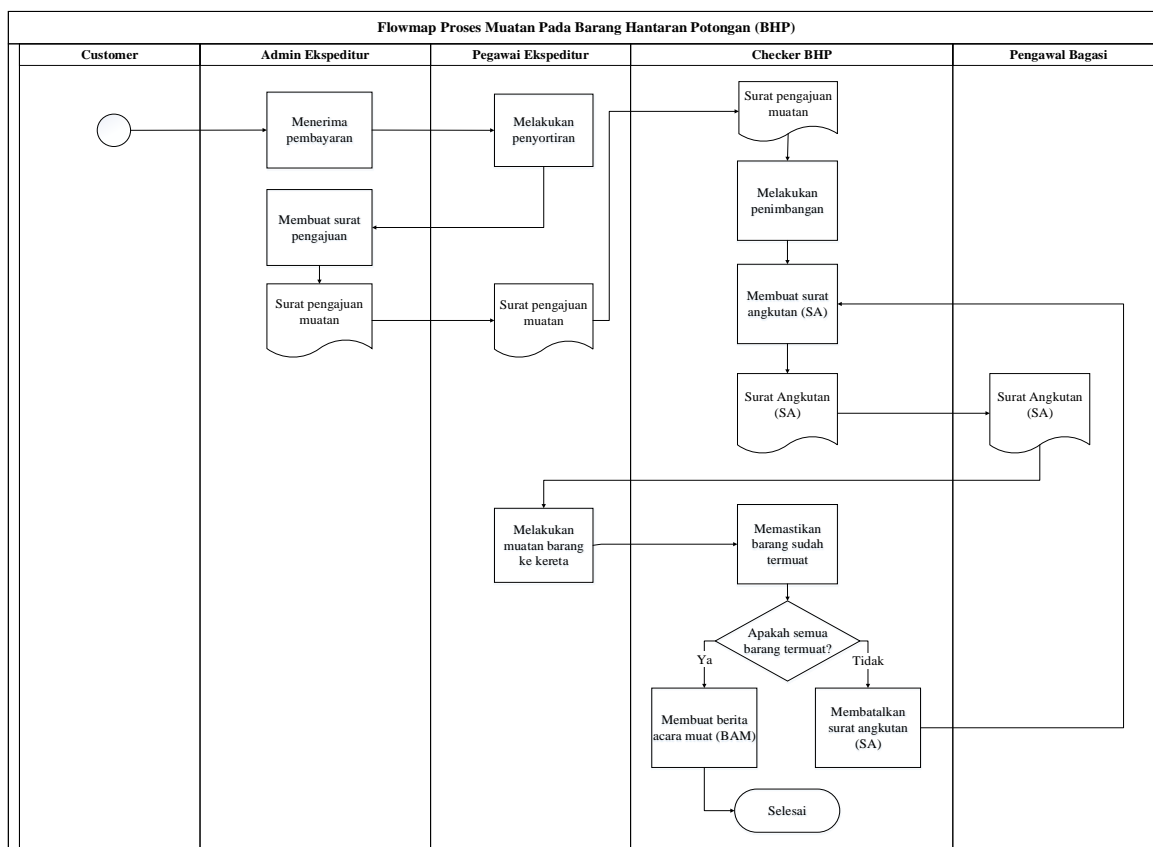
Gambar 2. 1 Flowmap Proses Kerja Angkutan Penumpang

Penjelasan flowmap angkutan penumpang

1. Dimulai dari customer mendatangi loket pada stasiun
2. Kemudian customer melakukann pemesanan tiket, setelah itu menentukan tujuan tanggal keberangkatan
3. Lalu admin loket akan mengecek jadwal keberangkatan kereta terlebih dahulu, apakah jadwal keberangkarang kereta yang diinginkan oleh customer ada atau tidak. Jika jadwal keberangkatan yang customer inginkan tidak ada maka customer melakukan perubahan jadwal dan menentukan kembali tujuan dan tanggal keberangkatan, sedangkan jika tiket jadwal keberangkatan masih ada maka customer melakukan pembayaran kemudian admin loket menerima pembayaran dari customer. Apakah terdapat kembalian, jika yam aka admin loket memberikan kembalian jika tidak maka dilanjutkan mencetak tiket, setelah itu memberikan tiket.
4. Apabila customer sudah menerima tiket kereta api, maka customer dapat mendatangi kembali stasiun sesuai jadwal keberangkatan.
5. Setelah customer mendatangi stasiun sesuai dengan jadwal keberangkatan maka dilanjutkan dengan melakukan check in.
6. Kemudian petugas bording akan meminta tiket kereta api dan melakukan scan barcode tiket
7. Apakah kereta sudah datang? Apabila kereta belum datang maka customer diharapkan menunggu diarea yang sudah disediakan, tetapi apabila kereta sudah datang maka customer dapat langsung memasuki kereta penumpang.
8. Setelah itu customer mencari nomor kursi sesuai dengan tiket kereta dan duduk sesuai dengan nomor pada tiket kereta.

b) Flowmap Proses Kerja Angkutan Barang Retail





Gambar 2. 2 Flowmap Proses Kerja Angkutan Barang Retail

Penjelasan flowmap angkutan barang retail

1. Dimulai dari customer yang mendatangi ekspedisi
2. Kemudian menyerahkan barang yang akan dikirim kepada ekspedisi
3. Setelah itu admin ekspediter akan menerima barang dari customer yang nantinya akan dikirim
4. Kemudian admin akan menanyakan terkait isi barang. Apakah barang tersebut masuk kategori B3? Jika ya, maka barang tersebut ditolak dan dikembalikan lagi kepada customer. Tetapi jika barang tersebut bukan B3 maka dilanjutkan langkah selanjutnya yaitu menimbang barang.
5. Setelah itu admin akan menanyakan alamat tujuan pengiriman dan customer akan memberikan alamat tujuan
6. Lalu admin akan mengecek packaging dari barang yang akan dikirim. Apakah packaging tersebut aman? Jika ya maka admin tidak menawarkan double packaging, tetapi jika packaging dirasa tidak aman maka admin akan menawarkan double packaging. Pada saat admin menawarkan double packaging tersebut, apakah customer mau? Jika ya maka pegawai ekspedisi akan melakukan proses packaging, tetapi jika tidak maka tidak dilakukan proses packaging

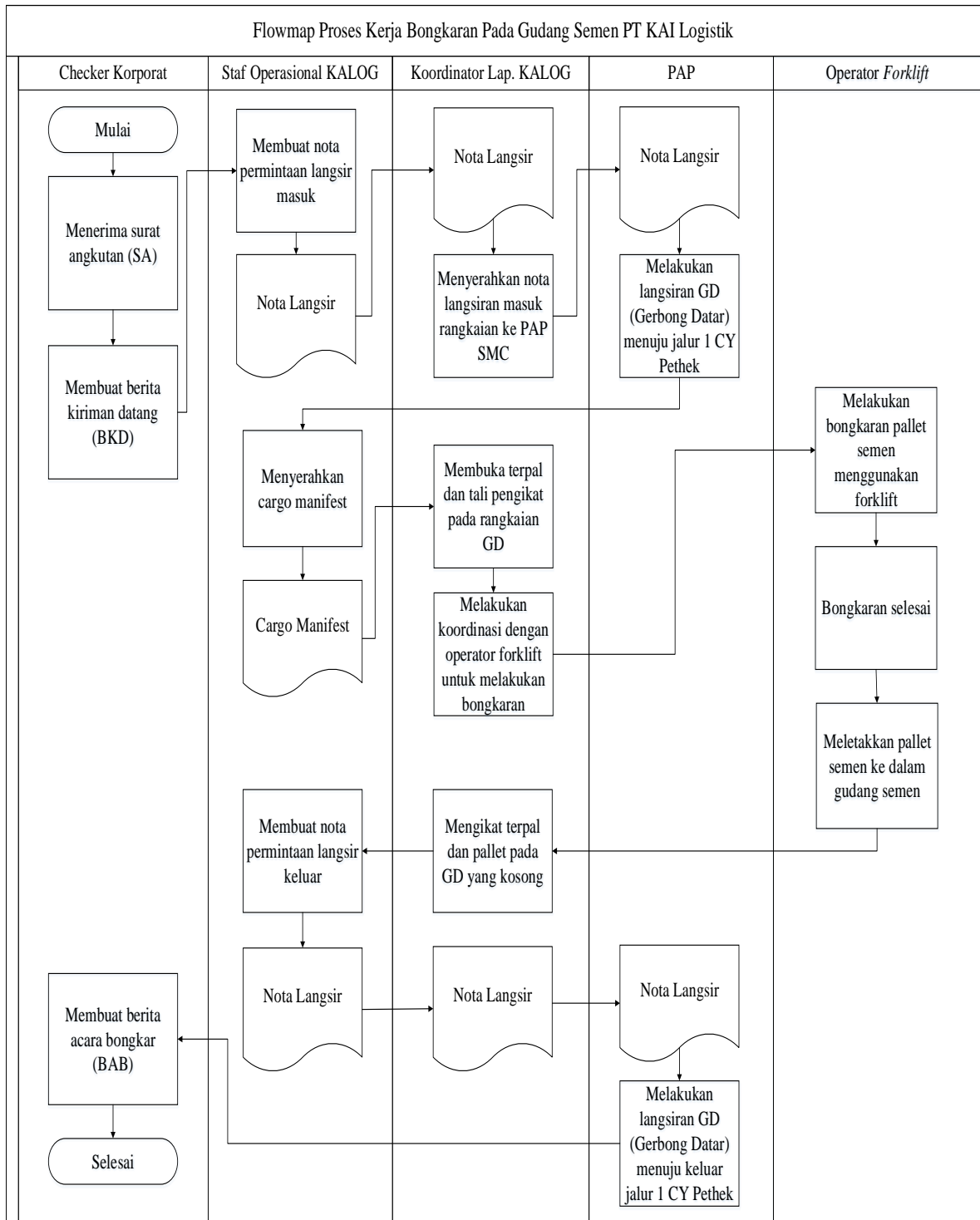
7. Kemudian langkah selanjutnya yaitu memastikan apakah barang customer tersebut pecah belah? Jika ya maka admin ekspedisi memberikan label *fragile*, tetapi jika tidak maka admin tidak memberikan label *fragile*
8. Lalu admin akan membuat resi, kemudian customer melakukan pembayaran dan admin akan menerima pembayaran dari customer tersebut
9. Selanjutnya yaitu melakukan proses penyortiran yang dilakukan oleh pegawai ekspediter
10. Apabila barang sudah siap untuk dikirim maka admin akan membuat surat pengajuan dan diberikan kepada pegawai ekspediter yang selanjutnya akan diberikan kepada petugas checker BHP (Barang Hantaran Potongan) dengan membawa bukti fisik yaitu berupa barang customer
11. Setelah itu checker akan melakukan penimbangan terhadap barang tersebut untuk memastikan berat muatan sesuai atau tidak
12. Kemudian membuat Surat Angkutan agar ekspedisi dapat melakukan proses muatan ke dalam kereta bagasi. Surat Angkutan tersebut diberikan kepada pengawal bagasi.
13. Lalu pegawai ekspediter melakukan muatan barang ke dalam kereta bagasi
14. Pada saat selesai dimuat petugas checker akan memastikan semua barang sudah termuat. Apakah semua barang termuat? Jika ya maka petugas checker membuat berita acara muat (BAM) sebagai bukti bahwa sudah dilakukan muatan dan dianggap selesai. Tetapi jika barang ada yang tidak termuat maka petugas checker melakukan pembatalan surat angkutan (SA) terkait barang yang tidak dimuat dan akan menerbitkan kembali atau membuat kembali surat angkutan (SA) pada saat barang sudah termuat ke dalam kereta

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Kerja praktik dimulai dari tadi tanggal 11 Juli 2022 hingga 04 september 2022 dan ditempatkan pada bagian Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Terminal Angkutan Barang DAOP 4 Semarang yang berada di Stasiun Semarang Tawang. Aktivitas pada unit angkutan barang yaitu terbagi menjadi dua bidang diantaranya Barang Hantaran Potongan (BHP) dan Corporate, dimana pada bagian BHP yaitu terdapat aktivitas bongkar muat barang hantaran potongan atau barang dari ekspediter untuk dimuat ke dalam kereta bagasi. Sedangkan pada bagian korporat yaitu terdapat proses bongkar muat container dan semen.

2.3 Flowmap Proses Kerja

Flowmap pada bongkaran semen di container yard (CY) Pethek



Gambar 2. 3 Flowmap Proses Bongkar Semen CY Pethek

Penjelasan flowmap bongkaran semen yaitu

1. Dimulai dari checker korporat yang menerima surat angkutan (SA) melalui aplikasi bahwa terdapat kiriman semen yang akan dibongkar pada container yard (CY) Pethek.
2. Kemudian checker membuat berita kiriman datang (BKD) pada aplikasi rail cargo system (RCS), setelah itu checker berkoordinasi dengan staf operasional KALOG bahwa akan dilakukan langsiran pada jalur CY Pethek.
3. Lalu staf operasional KALOG membuat nota permintaan langsir masuk, kemudian memberikan bukti nota langsir kepada coordinator lapangan KALOG yang selanjutnya koordinator lapangan KALOG menyerahkan nota langsir tersebut ke bagian PAP SMC untuk dilakukan proses langsiran.
4. Setelah petugas PAP menerima nota langsiran kemudian dilakukan langsiran gerbong datar (GD) menuju jalur 1 CY Pethek.
5. Setelah rangkaian gerbong datar berisi semen sampai pada CY Pethek, lalu staf operasional KALOG menyerahkan cargo manifest kepada coordinator lapangan KALOG agar segera dilakukan proses bongkar.
6. Selanjutnya koordinator lapangan KALOG membuka terpal dan tali pengikat pada rangkaian gerbong datar agar memudahkan proses bongkaran pallet semen.
7. Setelah proses pelepasan terpal dan tali selesai maka coordinator lapangan melakukan koordinasi dengan operator forklift untuk melakukan bongkaran pallet semen.
8. Operator forklift mulai melakukan bongkaran pallet semen menggunakan forklift, mesin tersebut dapat memuat 1-2 pallet semen.
9. Setelah bongkaran pallet selesai maka operator forklift akan memindahkan pallet semen ke dalam gudang semen.
10. Kemudian dilanjutkan dengan coordinator lapangan KALOG mengikat terpal dan pallet pada gerbong data yang kosong
11. Setelah semua proses bongkaran selesai maka staf operasional KALOG membuat nota permintaan langsir keluar yang mana akan diberikan kepada coordinator lapangan KALOG kemudian dari coordinator lapangan KALOG nota langsir tersebut diserahkan kepada bagian PAP.
12. Lalu petugas PAP melakukan langsiran gerbong datar (GD) menuju keluar jalur CY Pethek.
13. Setelah itu pihak checker korporat membuat berita acara bongkar (BAB) pada aplikasi rail cargo system (RCS).

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Justifikasi Permasalahan Kerja Praktik

Pada PT KAI terdapat beberapa layanan yang disediakan salah satunya yaitu angkutan barang dimana pada UPT Terminal SMC Unit Angkutan Barang menyediakan layanan unit angkutan barang yang terbagi menjadi dua yaitu berupa barang hantaran potongan (BHP) yang berkaitan dengan barang ritail dari beberapa ekspediter yang sudah bekerjasama dengan PT KAI dan bagian bidang korporat yang berkaitan dengan bongkar muat petikemas dan semen, dimana untuk bongkar muat petikemas berlokasi di *container yard* (CY) Ronggowarsito sedangkan untuk bongkar muat semen berlokasi di *container yard* (CY) Pethek.

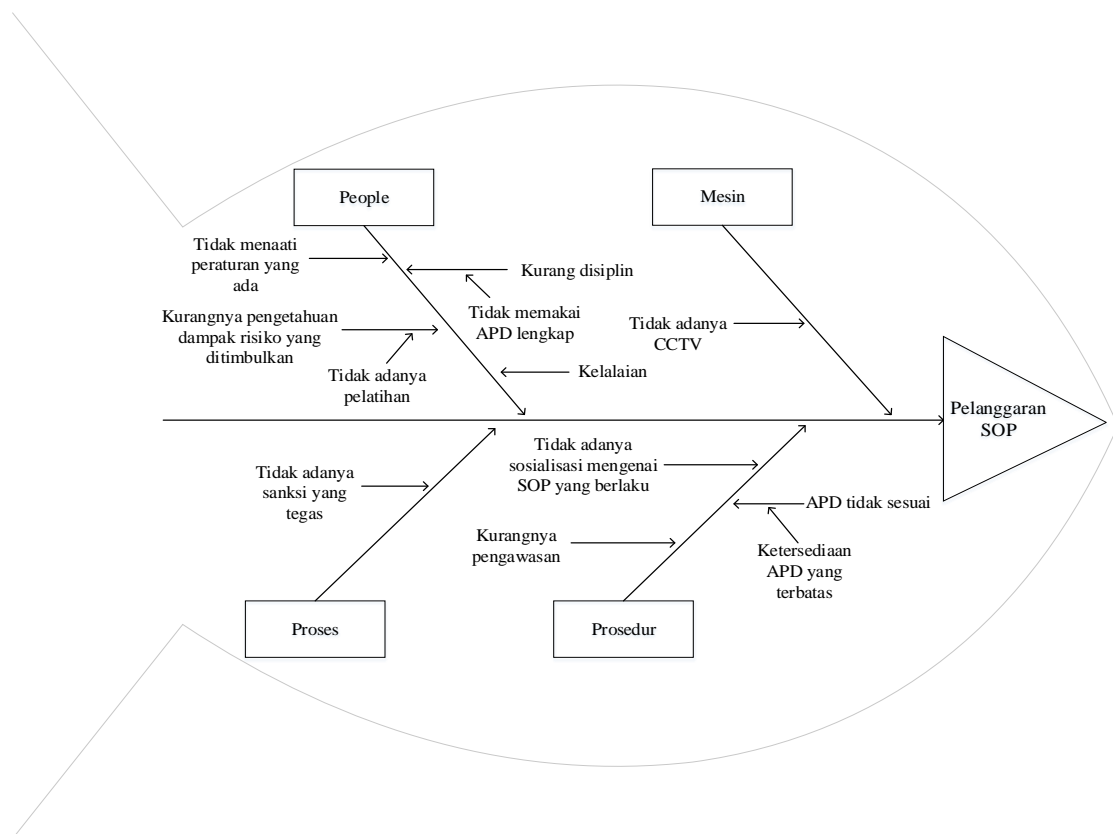
Pada *container yard* Pethek terdapat asset tanah, sarana seperti gerbong kereta api, dan prasarana dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang disewakan oleh PT Kereta Api Logistik (Kalog). Kemudian dari pihak PT KAI Logistik membangun gudang di asset lahan PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta membangun akses jalan paving block untuk dapat memudahkan akses bongkar muat barang. PT KAI Logistik (KALOG) juga membangun kanopi di sekitar area bongkar muat barang tetapi hanya dapat menjangkau sekitar 5 gerbong datar. Kemudian gudang tersebut disewakan kepada perusahaan semen yang akan menyewa seperti PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Selain adanya bongkar muat semen di CY Pethek juga terdapat angkutan Insidental yaitu angkutan dari Bank Indonesia yang melakukan bongkar muat yang berisikan uang dalam beberapa gerbong.

Dalam pembuatan laporan ini penulis mengamati area gudang semen yang berada pada Pethek, gudang semen tersebut milik PT KAI Logistik yang disewakan oleh PT KAI. Pada gudang semen terdapat proses bongkar dimana pengiriman awal semen dari Nambo. Pada saat penulis mengamati area gudang tersebut terdapat karyawan yang melanggar SOP yaitu tidak memakai masker dan merokok di area gudang semen padahal sudah terdapat rambu larangan dilarang merokok dan sudah tertulis dengan jelas SOP mengenai pemakaian APD lengkap tetapi masih terdapat karyawan yang melanggar. Kejadian merokok di area gudang semen tersebut sangat tidak dianjurkan karena dapat menyebabkan kebakaran gudang semen.

Maka dalam laporan kerja praktik ini penulis ingin melakukan identifikasi terlebih dahulu penyebab pelanggaran SOP menggunakan diagram fishbone dan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada pada area gudang semen.

3.2 Pemecahan Masalah Secara Deskriptif Analisis

Dari justifikasi permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi terlebih dahulu penyebab karyawan melakukan pelanggaran terhadap SOP yang sudah berlaku, salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi atau menganalisis akar penyebab dari suatu masalah yang terjadi yaitu menggunakan diagram fishbone atau diagram tulang ikan. Adapun ilustrasi akar masalah dari pelanggaran SOP yang dilakukan oleh karyawan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Fishbone Pelanggaran SOP

Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dengan merokok sembarangan di area gudang dan tidak memakai APD lengkap memiliki beberapa potensi bahaya yang dapat ditimbulkan antara lain yaitu :

- Menyebabkan kebakaran gudang semen
- Mengganggu system pernapasan
- Kerugian pada perusahaan

Setelah diketahui akar penyebab dan potensi risiko dari pelanggaran SOP, maka penulis mengusulkan beberapa hal yaitu :

1. Pemberian Teguran dan Sanksi

Pada saat terjadi pelanggaran terhadap SOP yang dilakukan oleh karyawan langkah awal yang dilakukan yaitu dengan memberikan teguran secara lisan terlebih dahulu kepada karyawan yang melakukan pelanggaran mengenai SOP salah satunya merokok di area kawasan tanpa rokok dan pemakaian APD yang tidak lengkap, jika teguran tersebut dihiraukan dan masih tetap melakukan pelanggaran maka diberikan sanksi yang tegas berupa pemberian surat peringatan (SP), denda, ataupun pemberhentian kerja sementara. Pemberian sanksi yang diberikan kepada karyawan bertujuan agar memberikan efek jera kepada para karyawan yang melanggar, apabila sudah diberikan surat peringatan tetapi masih melanggar maka dapat melakukan pemecatan karena tindakan seperti merokok pada sekitar area gudang sangat membahayakan diri sendiri maupun orang lain dan berdampak pada kerugian perusahaan apabila terjadi kebakaran gudang semen yang disebabkan oleh rokok.

2. Pengawasan atau controlling

Pengawasan terhadap area gudang semen lebih ditingkatkan lagi terlebih pada area gudang semen banyak potensi risiko bahaya yang dapat ditimbulkan apalagi dengan adanya karyawan yang merokok akan sangat berbahaya yaitu dapat memicu kebakaran pada gudang semen dan pemakaian APD yang kurang lengkap seperti tidak memakai masker juga dapat membahayakan diri sendiri karena pada lingkungan gudang semen sangat berdebu dimana dapat memicu gangguan pernapasan. Pengawasan tidak hanya diterapkan pada karyawan PT KAI Logistik tetapi juga orang yang memasuki area gudang tersebut seperti supir truck yang akan mengangkut semen.

3. Pemasangan CCTV

Pemasangan CCTV ini berfungsi untuk memantau pergerakan aktivitas para karyawan pada area gudang. Jadi apabila terdapat karyawan yang melanggar maka dapat dijadikan bukti jika karyawan tersebut telah melakukan pelanggaran. Dengan adanya keberadaan CCTV dapat menjadikan karyawan merasa takut jika ingin melakukan suatu pelanggaran, sehingga tanpa disadari cctv tersebut berfungsi untuk dapat menertibkan karyawan karena karyawan merasa diawasi secara tidak langsung melalui cctv. Selain itu, terdapat fungsi lain yaitu untuk memantau situasi pada area gudang apabila terdapat orang yang tidak berkepentingan atau tidak dikenal memasuki area gudang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi Kerja Praktik

Pada kerja praktik/magang yang berlangsung di UPT Terminal SMC Unit Angkutan Barang, DAOP IV Semarang, PT Kereta Api Indonesia dari tanggal 11 Juli 2022 sampai 9 Agustus 2022, kegiatan yang dilakukan penulis pada bagian unit angkutan barang yaitu :

1. Mengamati Proses Bongkar Muat Barang Retail
Penulis mengamati proses bongkar muat pada bagian barang hantaran potongan (BHP) atau barang-barang milik ekspediter seperti KALOG, LNP, KIB, KI8, dan lain-lain.
2. Mengamati Penimbangan Barang Retail
Penulis mengamati cara penimbangan barang sebelum barang tersebut dimuat ke dalam kereta bagasi yang bertujuan untuk mencocokkan pada surat pengajuan yang diberikan oleh ekspedisi dan meminimalisir kelebihan muatan yang dapat berakibat overload pada bagasi kereta.
3. Mengamati Proses Bongkar Muat Petikemas
Penulis mengamati proses bongkar muat petikemas yang berada pada Container Yard (CY) Ronggowarsito, pada saat proses bongkar muat petikemas yaitu menggunakan mesin *reach stacker* dimana pada CY Ronggowarsito terdapat tiga mesin *reach stacker*.
4. Mengamati Area Gudang Semen
Penulis mengamati area gudang semen milik PT KAI Logistik yang berada di Pethek Semarang, dimana pada saat penulis ke area gudang semen terdapat kegiatan pemindahan pallet semen yang berada di luar gudang untuk dimasukkan ke dalam gudang semen dan kegiatan muatan pallet semen ke atas truck untuk dilakukan pengiriman. Pemindahan pallet semen tersebut menggunakan mesin *forklift*.
5. Pembekalan Materi
Pada saat kerja praktik penulis mendapatkan pembekalan materi dari pembimbing lapangan dimana materi yang disampaikan yaitu berkaitan dengan unit angkutan barang antara lain Peraturan Dinas 18 Jilid 2 Tentang Angkutan Barang, pengetahuan dasar kereta dan gerbong, mengenai identitas dan budaya perusahaan pada PT KAI, dan lain-lain.

6. Penginputan Data

Penulis diberikan pengetahuan mengenai pembuatan Manifest, Surat Angkutan (SA), Berita Acara Muat (BAM), Berita Acara Kedatangan (BKD), dan Berita Acara Bongkar (BAM) pada bagian barang hantaran potongan (BHP).

DAFTAR PUSTAKA






Wardhani, G. K. (2021). *Perbandingan Kerusakan Pallet Pada Gudang Cirebon*. Bandung







Company Profil KAI 2021. (n.d.). Retrieved Juli 13, 2022, from
https://www.kai.id/static/company-profile/company_profile_2022.pdf




<https://cargo.kai.id/layanan/retail>




LAMPIRAN







Lampiran 1 Progress Report KP/M dengan Pembimbing Lapangan






PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik			
PEMBIMBING LAPANGAN : Febrly Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 11 Juli 2022	Pengenalan pembimbing, pengarahan kerja praktik, dan pembekalan materi struktur organisasi kantor DAOP IV Semarang	
2	Selasa, 12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Peraturan Dinas 18 Jilid 2 Tentang Angkutan Barang - Pengamatan proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) atau barang ekspeditur ke kereta dengan muatan : <u>KA Joglosemarkero 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 13 koli (2 motor), 328 kg • Bongkaran : 69 koli, 821 kg 	
3	Rabu, 13 Juli 2022	Pembekalan mater mengenai proses bisnis unit angkutan barang pada DAOP 4 Semarang dan pengamatan proses bongkar muat container yard (CY) di Ronggowarsito	
4	Kamis, 14 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan materi mengenai keterminalan angkutan barang - Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) atau barang ekspeditur ke kereta dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 25 koli (1 motor), 420 kg • Bongkaran : 33 koli, 821 kg 	
5	Jumat, 15 Juli 2022	Pembekalan materi mengenai program keselamatan pada unit angkutan barang DAOP 4 Semarang	






PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik			
PEMBIMBING LAPANGAN : Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6	Senin, 18 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati proses bongkar muat container yard (CY) di Ronggowarsito - Berdiskusi dengan pegawai KAI Logistik mengenai alur kerja pada ekspedisi KAI KALOG 	
7	Selasa, 19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 5 koli (1 motor), 160 kg • Bongkaran : 70 koli, 1011 kg - Mengamati proses penginputan SA, BAM, BAB, BKD yang dilakukan oleh petugas checker BHP 	
8	Rabu, 20 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan materi mengenai identitas dan budaya perusahaan pada PT KAI - Pengamatan proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 6 koli, 465 kg • Bongkaran : 71 koli, 1024 kg 	
9	Kamis, 21 Juli 2022	Pembekalan materi mengenai pengetahuan dasar kereta dan gerbong	
10	Jumat, 22 Juli 2022	Memahami profil risiko pada unit angkutan barang dan mengamati gudang semen di CY Pethek	
11	Senin, 25 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pembuatan manifest, surat angkutan (SA), berita acara muat (BAM), berita acara kedatangan (BKD), berita acara bongkar (BAB) oleh petugas checker BHP 	






PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M		: Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik	
PEMBIMBING LAPANGAN		: Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)	
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
		– Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 16 koli (4 motor), 865 kg • Bongkaran : 18 koli, 391 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 36 koli (2 motor), 763 kg • Bongkar : 69 koli, 3728 kg 	
12	Selasa, 26 Juli 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 15 koli (4 motor), 860 kg • Bongkaran : 29 koli, 278 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 24 koli (2 motor), 311 kg • Bongkar : 304 koli, 3213 kg 	
13	Rabu, 27 Juli 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 19 koli, 210 kg • Bongkaran : 8 koli, 311 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 8 koli, 285 kg • Bongkar : 161 koli, 2813 kg 	

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik			
PEMBIMBING LAPANGAN : Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14	Kamis, 28 Juli 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 37 koli (1 motor), 505 kg • Bongkaran : 12 koli, 226 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 17 koli (2 motor), 697 kg • Bongkar : 61 koli, 2265 kg 	
15	Jumat, 29 Juli 2022	– Melakukan penyerahan Surat Angkutan (SA) kepada bagian Pengawas Peron (PAP) – Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Joglosemarkerto dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan : 13 koli (2motor), 405 kg • Bongkaran : 445 koli, 2389 kg 	
16	Senin, 1 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 103 koli (10 motor) • Bongkaran = 11 koli (3 motor), 570 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 11 koli, 604 kg • Bongkaran = 64 koli, 5247 kg 	

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M		: Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik	
PEMBIMBING LAPANGAN		: Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)	
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17	Selasa, 2 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 59 koli (5 motor), 1486 kg • Bongkaran = 20 koli (3 motor), 898 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 7 koli (1 motor), 231 kg • Bongkaran = 88 koli (12 motor), 3888 kg 	
18	Rabu, 3 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat semen pada container yard (CY) Pethek	
19	Kamis, 4 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 8 koli, 550 kg • Bongkaran = 62 koli, 821 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 8 koli, 425 kg • Bongkaran = 162 koli (6 motor), 3337 kg 	
20	Jumat, 5 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat petikemas KA 2528 di CY Ronggowarsito	
21	Senin, 8 Agustus 2022	Melakukan Permainan asah otak yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, kefokuskan, dan kekompakan	
22	Selasa, 9 Agustus 2022	- Mengamati proses bongkar muat petikemas KA 2525 di CY Ronggowarsito	

		- Mengamati proses penataan ulang posisi semen yang bergeser di atas GD pada CY Pethek	
PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik			
PEMBIMBING LAPANGAN : Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23	Rabu, 10 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 38 koli, 330 kg • Bongkaran = 78 koli, 1239 kg <u>KA Brantas 110</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 10 koli, 529 kg • Bongkaran = 208 koli, 6889 kg 	
24	Kamis, 11 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Joglosemarkerto dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 195</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 5 koli (5 motor), 637 kg • Bongkaran = 38 koli, 2668 kg 	
25	Jumat, 12 Agustus 2022	Penjelasan mengenai data angkutan petikemas SMT oleh Manajer Angkutan Barang	
26	Senin, 15 Agustus 2022	Mengikuti perlombaan tebak kata untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 yang diadakan oleh kantor DAOP IV Semarang	
27	Selasa, 16 Agustus 2022	Mengikuti perlombaan geser karet dan langsir tepung untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 yang diadakan oleh kantor DAOP IV Semarang	
28	Rabu, 17 Agustus 2022	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77	

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik			
PEMBIMBING LAPANGAN : Febri Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
29	Kamis, 18 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 31 koli 462 kg (2 motor) • Bongkaran = 28 koli 991 kg 	
30	Jumat, 19 Agustus 2022	Berdiskusi dengan checker BHP mengenai Museum Kereta Api Ambarawa	
31	Senin, 22 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 34 koli, 1130 kg • Bongkaran = 21 koli, 756 kg 	
32	Selasa, 23 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 25 koli (1 motor), 510 kg • Bongkaran = 49 koli, 1043 kg 	
33	Rabu, 24 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 19 koli, 735 kg • Bongkaran = 13 koli (1 motor), 296 kg 	

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
MELI ANGGREYANI		16119091	
JUDUL KP/M		: Penanganan Terhadap Pelanggaran Sop Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik	
PEMBIMBING LAPANGAN : Febry Herdianto (SS UPT Terminal SMC)			
No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
34	Kamis, 25 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Brantas dengan muatan : <u>KA Brantas 109</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 52 koli (2 motor), 641 kg • Bongkaran = 15 koli, 789 kg 	
35	Jumat, 26 Agustus 2022	Melakukan kunjungan ke kantor PT Kalog Wilayah Tengah bersama pembimbing lapangan dan mahasiswa/i magang yang lain	
36	Senin, 29 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Joglosemarkerto dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 196</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 10 koli (3 motor), 445 kg • Bongkaran = 40 koli, 1477 kg 	
37	Selasa, 30 Agustus 2022	Mengamati proses bongkar muat barang hantaran potongan (BHP) pada KA Joglosemarkerto dengan muatan : <u>KA Joglosemarkerto 196</u> <ul style="list-style-type: none"> • Muatan = 28 koli, 936 kg • Bongkaran = 47 koli, 2629 kg 	
38	Rabu, 31 Agustus 2022	Pembekalan materi mengenai Panduan Kerangka Kerja Acuan Kerja dan Peraturan Dinas 18 Jilid 2 Tentang Angkutan Barang	

Semarang, 1 September 2022
Pembimbing Lapangan KP/M

PT. KERETA INDONESIA
KAI
DAERAH


Febry Herdianto, S.E.
NIPP. 64342

Lampiran 2 Progress Report Bimbingan KP/M dengan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Progress Report Bimbingan KP/M dengan Dosen Pembimbing

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG

NAMA	NPM
MELI ANGGREYANI	16119091
JUDUL KP/M : Penanganan Terhadap Pelanggaran SOP Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT KAI Logistik	
DOSEN PEMBIMBING : Irayanti Adriant, S. Si., M. T	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	12 Juli 2022	Diskusi topik permasalahan dan cara penulisan laporan	
2	28 Juli 2022	Pembahasan topik permasalahan pada tempat magang	
3	9 Agustus 2022	Persiapan sidang kerja praktik	

Bandung, September 2022
Dosen Pembimbing KP/M



Irayanti Adriant, S. Si., M. T
NIK. 11579188

Lampiran 3 Lembar Penilaian KP/M

FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
Meli Anggreyani	16119091	Tegal, 12 Oktober 2000
JUDUL KERJA PRAKTIK/ MAGANG	Penanganan Terhadap Pelanggaran SOP Yang Terjadi Pada Gudang Semen PT Kereta Api Logistik	
DOSEN PEMBIMBING	Irayanti Adriant, S.Si, M.T	
PEMBIMBING LAPANGAN	Febry Herdianto, S.E.	
JABATAN	Senior Supervisor UPT Terminal SMC, Unit Angbar, DAOP 4 Semarang, PT KAI (Persero).	
ALAMAT PERUSAHAAN	JL. Taman Tawang No.1, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211.	
TELEPON		
FAKSIMILI		
E – MAIL		
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	95
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	92
3	SEMANGAT BEKERJA	92
4	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK	90
5	KERJA TIM	90
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	93
7	KEHADIRAN DI TEMPAT KERJA	95
JUMLAH :		647
RATA-RATA :		92,4

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85	A	Sangat baik
75	AB	Amara baik dengan sangat baik
70	B	Baik
65	BC	Cukup dan baik
60	C	Cukup
55	CD	Hampir cukup
41	D	Kurang
0	E	Kurang atau gagal

Semarang, 27 Agustus 2022
 Pembimbing Lapangan

 Febry Herdianto, S.E.
 NIPP. 64342



SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor : 7/IX/KAI-2022

Unit SDM & Umum DAOP IV Semarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang diwakili oleh yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHANTY MARIA IKAWATI
NIPP : 51492
Jabatan : Junior Manager Sumber Daya Manusia

Memberikan keterangan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : MELI ANGGREYANI
NIM : 16119091

Adalah mahasiswa jurusan S1 Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia yang telah menyelesaikan kegiatan magang pada perusahaan kami terhitung tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 04 September 2022.

Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan magangnya dengan baik dan kami berharap semua ilmu yang didapatkan di lapangan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga akan menunjang studi yang bersangkutan. Kami juga berharap semoga kegiatan positif ini menambah pengalaman dalam menempuh dunia kerja di masa yang akan datang.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 02 September 2022

a.n DIREKSI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
Junior Manager Sumber Daya Manusia



SHANTY MARIA IKAWATI
NIPP. 51492

Lampiran 5 Pembekalan Materi dari Pembimbing Lapangan



Lampiran 6 Proses Penimbangan Barang Retail



Lampiran 7 Contoh Surat Pengajuan Angkutan Barang Retail

SURAT PENGAJUAN ANGKUTAN

STASIUN SEMARANG TAWANG

PENGIRIM :

PENERIMA :

LWP

Brantas

NO.	TANGGAL MUAT	STASIUN TUJUAN	ISI BARANG	JUMLAH KOLI	BERAT BARANG/ VOLUME	BERAT TIMBANGAN CHECKER
	25/7	Jakarta	Motor	1	unit.	
		Jakarta	paKet	12	322kg	
		Cirebon	paKet	1	60 kg	

TELAH MEMAHAMI DAN MENYETUJUI SYARAT DAN KETENTUAN YANG BERLAKU
(WAKTU CLOSING MAX 1 JAM SEBELUM KEBERANGKATAN KERETA)

PEMOHON
(Ttd, Nama, Cap)

PETUGAS PT.KAI

Lampiran 8 Contoh Manifest dan Surat Angkutan Barang Retail



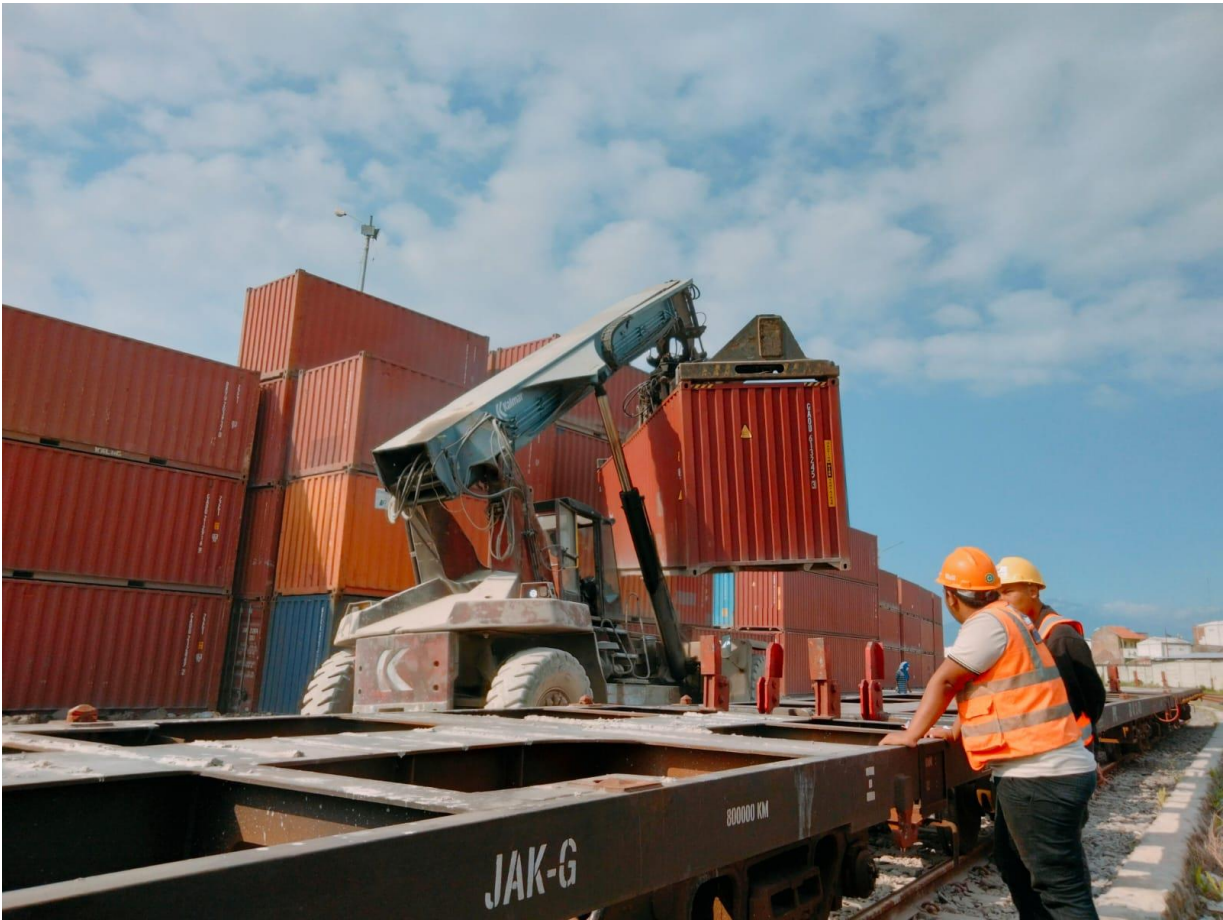
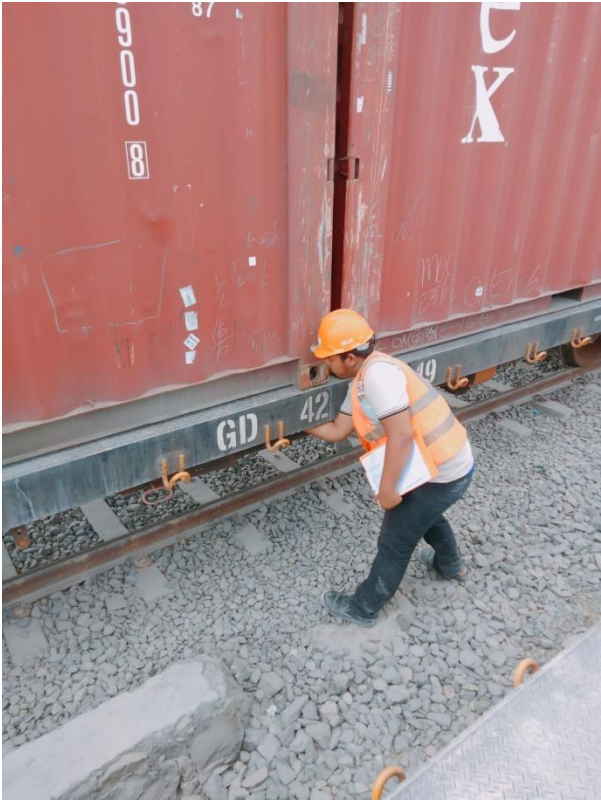
Lampiran 9 Proses Bongkar Muat Barang Retail



Lampiran 10 Kondisi Ruang Kereta Bagasi



Lampiran 11 Proses Bongkar Muat Petikemas CY Ronggowarsito



Lampiran 12 Area Gudang Semen PT KAI Logistik CY Pethek





Lampiran 14 Penataan Semen Yang Bergeser di Atas GD



Lampiran 15 Foto Dokumentasi bersama Pembimbing Lapangan dan Rekan KP/M



Lampiran 16 Kunjungan ke Kantor PT KALOG Wilayah Tengah Semarang

